

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri minyak kelapa sawit merupakan salah satu industri strategis, karena berhubungan dengan sektor pertanian yang banyak berkembang di negara-negara tropis seperti Indonesia, Malaysia dan Thailand. Hasil industri minyak kelapa sawit bukan hanya minyak goreng saja, tetapi juga bisa digunakan sebagai bahan dasar industri lainnya seperti industri makanan, kosmetika dan industri sabun. Prospek perkembangan industri minyak kelapa sawit saat ini sangat pesat, dimana terjadi peningkatan jumlah produksi kelapa sawit seiring meningkatnya kebutuhan masyarakat.

Minyak sawit mentah atau CPO selanjutnya diolah lebih lanjut lagi menjadi beberapa produk turunannya antara lain, minyak goreng, margarin, *shortening*, dan lain-lain. Berdasarkan pusat data dan sistem informasi kementerian pertanian Indonesia. Perkembangan konsumsi minyak goreng sawit di tingkat rumah tangga di Indonesia selama tahun 2002-2016 pada umumnya mengalami peningkatan dengan rata-rata peningkatan 5,81% per tahun. Peningkatan terbesar terjadi di tahun 2007, 2015 dan 2012 dengan konsumsi dalam rumah tangga naik masing-masing sebesar 23,48%, 16,73% dan 13,29% sedangkan tahun 2018 dan 2019 memperlihatkan bahwa konsumsi minyak goreng sawit mengalami sedikit peningkatan. Konsumsi minyak goreng sawit tahun 2018 dan 2019 diprediksi masing-masing sebesar 12,17 liter/kapita/ tahun dan 12,79 liter/kapita/tahun.

PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk. Surabaya (PT. SMART Tbk.) adalah salah satu pabrik minyak goreng terbesar di Indonesia yang memproduksi minyak goreng dari kelapa sawit. Kegiatan utama PT. SMART Tbk. Surabaya adalah pemurnian CPO menjadi produk dengan nilai tambah seperti minyak goreng, margarin dan *shortening*. Proses pengolahan minyak goreng di PT. SMART, Tbk., Surabaya menggunakan sistem kontinu dimana proses utama dalam pengolahan minyak goreng adalah proses *Refinery* dan fraksinasi. Produk di PT. SMART, Tbk., Surabaya di pasarkan di seluruh Indonesia. Selain itu, PT. SMART, Tbk., Surabaya juga berkontribusi dalam membantu memenuhi kebutuhan pasar internasional dengan mengekspor produk-produknya ke berbagai negara.

Minyak goreng yang diproduksi PT. SMART Tbk, Surabaya merupakan minyak goreng yang berkualitas tinggi. Proses produksi dilakukan sangat cermat dan sesuai dengan SOP yang berlaku. Proses pengawasan mutu, penyimpanan hingga pendistribusian produk yang dihasilkan oleh PT. SMART Tbk, Surabaya juga dilakukan dengan teliti dan baik. Hal tersebut merupakan salah satu penyebab banyaknya mahasiswa yang memilih PT. SMART Tbk, Surabaya sebagai tempat praktik kerja lapangan.

Praktik kerja lapangan yang dilakukan di PT. SMART Tbk, Surabaya dilandasi oleh keinginan untuk memperoleh pengetahuan dan wawasan mengenai proses pengolahan minyak goreng. Adanya kesesuaian ilmu dan teknologi yang digunakan dalam proses pengolahan minyak dengan ilmu serta aspek teknologi yang dipelajari di program studi Teknologi Pangan, juga menjadi alasan penulis memilih Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. SMART Tbk, Surabaya tepatnya di laboratorium *Quality Management*. PKL ini memiliki peran penting bagi mahasiswa Fakultas Teknik karena dapat menambah wawasan keilmuan, meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi baik secara teoritis maupun praktik. PKL ini juga akan membantu mahasiswa untuk mengetahui dan memahami kenyataan yang ada di lapangan.

1. Tujuan Kerja Praktik

Adapun Tujuan yang ingin dicapai pelaksanaan kerja praktik ini adalah sebagai berikut :

- a. Memahami keseluruhan proses pengolahan *crude palm oil* (CPO) menjadi minyak goreng lengkap dengan utilitas dan *storage loading* di PT. SMART Tbk, Surabaya.
- b. Mengetahui dan mempelajari proses pengolahan CPO (*Crude Palm Oil*) menjadi minyak di PT. SMART, Tbk Surabaya dan membandingkan dengan literatur.

2. Manfaat Kerja Praktik

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan kerja praktik ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Perusahaan

- i. Dapat menambah masukan berupa saran yang bernilai positif serta bermanfaat bagi perusahaan.

- ii. Tugas khusus yang dilakukan selama kerja praktik lapangan dapat menjadi masukan bagi perusahaan untuk menentukan kebijakan dimasa yang akan datang.

b. Bagi Universitas

- i. Mendekatkan perguruan tinggi dengan masyarakat dan dunia industri sehingga terjalin kemitraan dan kerjasama yang baik antar perguruan tinggi dan pihak perusahaan.
- ii. Dapat memberikan informasi dan perkembangan ilmu pengetahuan.

c. Bagi Mahasiswa

- i. Mahasiswa dapat mengetahui secara lebih mendalam tentang kenyataan yang ada dalam dunia industri sehingga nantinya diharapkan mampu menerapkan ilmu yang diperoleh didalam dunia industri.
- ii. Dapat melatih kemampuan mahasiswa dalam menganalisa, melakukan observasi dan diharapkan dapat memberikan solusi terhadap masalah yang ada dalam suatu perusahaan atau industri berdasarkan disiplin ilmu yang telah dipelajari.
- iii. Dapat menambah wawasan, pengetahuan dan mengaplikasikan sesuai dengan pendidikan akademik.
- iv. Meningkatkan pengetahuan dan menambah pengalaman mahasiswa melalui penerapan ilmu, latihan kerja dan pengamatan.

B. Sejarah Perusahaan

PT. Sinar Mas Resources and Technology Tbk (PT. SMART Tbk) merupakan salah satu perusahaan dari Sinar Mas Group yang bergerak dibidang agrobisnis, tepatnya dalam bidang minyak goreng dan margarin. Perusahaan tersebut didirikan oleh Bapak Eka Tjibta Wijaya pada tanggal 18 Juni 1962 dengan nama awal PT. Maskapai Perkebunan Sumcama Padang Halaban yang di dalam perkembangan kemudian berubah menjadi Sinar Mas. Perusahaan ini selain bergerak dibidang agrobisnis juga bergerak dalam bidang *pulp & paper, financial service* dan *real estate*.

Tahun 1977 PT. SMART Tbk mendirikan PT. Kuncimas Wijaya di area seluas 9500 m² yang terletak di jalan Rungkut Industri Raya 1/34 Surabaya. Area tersebut masuk dalam lingkungan PT. SIER (Surabaya Industrial Estate Rungkut). Pada tahun tersebut, PT. Kunci Mas Wijaya memproduksi minyak goreng dengan

merek dagang “ PELITA” dan “SEMAR”. Kedua merek tersebut dipasarkan ke konsumen dalam bentuk kemasan besar dengan berat 180 kg/drum. Pada awal produksi PT. Kuncimas Wijaya mempunyai kapasitas produksi 100 ton/hari.

Tahun 1981, PT.SMART Tbk mendirikan PT. Mulyorejo Industrial Company. Pabrik tersebut menggunakan 1 buah mesin *deodorizer* untuk proses produksi minyak goreng dengan kapasitas 250 ton/hari. Produk– produk yang dihasilkan oleh PT. Mulyorejo Industrial Company antara lain, minyak curah (non merek) dan minyak dengan merek dagang “Bimoli” yang mempunyai kemasan kaleng dengan ukuran 2 kg, 15 kg, dan 17 kg.

PT. Mulyorejo Industrial Company pada tahun 1982 menambah jumlah mesinnya, yaitu menambahkan mesin *deodorizer* sejumlah 2 unit. Hal berdampak pada naiknya kapasitas produksi menjadi 600 ton/hari. Selain itu, untuk memenuhi tuntutan pasar yang selalu berkembang PT. Mulyorejo *Industrial Company* membangun unit *bottling/bottle pack*. Unit ini berfungsi untuk proses pengemasan dengan media pengemas botol yang hal ini bertujuan untuk menambah jenis kemasan yang ada, sehingga pada perkembangannya minyak goreng dengan merek “Bimoli” mempunyai kemasan yang jenis botol dengan ukuran 620 ml, 1000 ml, 1500 ml, dan 2000 ml. Selain itu PT. Mulyorejo *Industrial Company* juga mendirikan unit *Margarin Plant* dengan merek dagang “Menara Eiffel”, sehingga margarin yang pertama kali di produksi oleh PT. Mulyorejo *Industrial Company* adalah margarin yang merek dagang “Menara Eifel”. Margarin “Menara Eifel” mempunyai variasi kemasan antara lain 250 gram sachet, 5 kg, 15 kg, dan 200 kg (drum). Pada tahun yang sama, PT. Mulyorejo *Industrial Company* membeli PT. Filma Oil dari P & G *Company* yang saat itu berlokasi di Jl. Gresik 1-3 Surabaya. PT. Filma Oil saat itu memproduksi margarin yang bermerek dagang “Palmboom” dengan kapasitas 750 ton/bulan.

Tahun 1983, PT. Mulyorejo *Industrial Company* mengadakan *merger* dengan Salim Group, *merger* tersebut dipusatkan di PT. SMIP (Sinar Mas Inti Perkasa) Jakarta. Pada saat itu PT. SMIP mempunyai empat anak perusahaan yaitu :

1. PT. Mulyorejo *Industrial Company*
Memproduksi minyak goreng, *baker’s fat*, dan margarin dengan bahan baku utamanya kelapa sawit yang berlokasi di Surabaya.
2. PT. Sayang Haulang

Memproduksi minyak goreng, *baker's fat*, dan margarin yang berlokasi di Jakarta.

3. PT. Bimoli

Memproduksi minyak goreng, *baker's fat*, dan margarin dengan bahan baku kopra yang berlokasi di Bitung.

4. PT. Ivomas

Memproduksi minyak goreng dengan bahan baku kelapa sawit dan berlokasi di Medan.

Tahun 1989, PT. Kuncimas Wijaya berhenti berproduksi. Hal ini disebabkan karena ada masalah pada pengadaan bahan baku yaitu CPO. Pada tahun tersebut PT. SMART Tbk., memperoleh 100% saham PT. Maskapai Perkebunan Leidong West Indonesia dan PT. Perusahaan Perkebunan Panigoran.

Tahun 1990, tepatnya pada bulan oktober *joint venture* dengan Salim Group berakhir. Dengan berhentinya *joint venture* tersebut muncullah 2 group besar, yaitu:

1. Sinar Mas Group, terdiri atas PT. Mulyorejo *Industrial Company* Surabaya dan PT. Ivomas. PT. Mulyorejo *Industrial Company* Surabaya dengan produk margarin dan *fat* dengan merek dagang "Menara", minyak goreng dengan merek dagang "Salak" dan "Kunci Mas" (*Bulk Industrial & Semi Consumer Oil*), serta PT. Ivomas. Yang memproduksi minyak goreng dengan bahan baku kelapa sawit.
2. Salim Group terdiri dari PT. Sayang Heulang yang memproduksi minyak goreng dengan merek dagang "Bimoli" dan margarin dan *fat* dengan merek dagang "Simas". Serta PT. Bimoli yang memproduksi minyak goreng, *baker's fat*, dan margarin.

Tahun 1991, tepatnya pada bulan September, PT. Mulyorejo *Industrial Company* meluncurkan produk minyak goreng baru yang diberi merek dagang "Filma". Minyak goreng merek "Filma" hadir dalam kemasan botol dengan ukuran 500 mL, 1 L, 1,5 L, 5 L. Pada Bulan Oktober, PT. Mulyorejo *Industrial Company* menghadirkan produk "Kunci Mas" dengan kemasan botol dengan ukuran 485 mL, 950 mL, dan galon ukuran 3785 mL dan 5 L. Selain itu, PT. Mulyorejo *Industrial Company* juga menghasilkan produk margarin dengan merek "Maestro", "Palmvita" dan margarin kualitas ekspor. Pada tahun yang sama, PT. Mulyorejo *Industrial Company* menaikkan jumlah produksinya dengan penambahan "Line

Produksi” sehingga kapasitas total produk per hari meningkat menjadi 190 ton untuk *margarine plant*, 68 ton untuk *shortening* Palmvita, 150 ton untuk Pusaka White dan Delicio White, serta 190 ton untuk *shortening* Red Rose.

April 1992, PT. Mulyorejo Industrial Company melakukan kerja sama dengan PT. SMART Tbk, Surabaya dan sejak itulah berubah nama menjadi PT. SMART Tbk, Surabaya dan mempunyai produk meliputi :

1. Produk minyak goreng yaitu :
 - a. Minyak goreng bahan baku kelapa sawit, dengan merek “Filma” dan “Kuncimas” dengan kapasitas 600 ton/hari.
 - b. Minyak goreng yang bahan baku kopra dengan merek “Obor” yang di produksi di Unit Sinar Obor Mas yang terletak di jalan Ngagel, Surabaya.
2. Produksi Margarin dengan merek : “Pusaka *White*”. “Pusaka *Yellow*”, “Pusaka Margarin”, dan “Delico *White*” dengan kapasitas produksi 150 ton/hari.

Tahun berikutnya, tepatnya pada tahun 1993, PT. Kunci Mas tidak lagi memproduksi kemasan *bottle pack*. Pada tahun yang sama dipasangkan mesin *pack coloumn* di area *refinery* untuk meningkatkan kapasitas produk menjadi :

1. 1200 ton/hari minyak *bulk*, *bulk* merupakan minyak yang paling rendah, atau di pasaran sering di sebut sebagai minyak curah (minyak non merek).
2. 900 ton/hari minyak *semi consumer*, minyak dengan kualitas *semi consumer* merupakan minyak dengan kualitas kedua, minyak dengan kualitas ini digunakan skala industri.
3. 700 ton/hari minyak *consumer*, minyak dengan kualitas *consumer* merupakan minyak dengan kalitas terbaik yang dihasilkan perusahaan.

Tanggal 15 November 1997. PT.SMART Corporation Surabaya berhasil memperoleh sertifikat ISO-9002 dan menjadi perusahaan minyak goreng dan margarin pertama di Indonesia yang mendapatkan penghargaan tersebut. Pada tahun 1999 PT. SMART Corporation berganti nama menjadi PT. SMART Tbk., melalui regulasi pemerintah No. 26 tahun 1998 hingga sekarang. Visi PT. SMART Tbk, Surabaya adalah “*Menjadi perusahaan agribisnis dan produk konsumen global yang terintegrasi dan terbaik – menjadi mitra pilihan*”. Pencapaian visi tersebut dilakukan dengan melaksanakan kebijakan mutu serta kebijakan halal. Untuk mencapai visi tersebut PT. SMART Tbk, Surabaya memiliki misi “*Secara efisien menyediakan produk, solusi, serta layanan agribisnis dan konsumen, yang*

berkualitas tinggi serta berkelanjutan, guna menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan”.

Penghargaan lain yang berhasil diperoleh PT. SMART dari tahun 1997 hingga sekarang yaitu :

1. Sertifikat *Quality Management System* Standart yang dikeluarkan oleh Det Norske Veritas (DNV) pada tanggal 15 November 1996.
2. Sertifikat HACCP tentang jaminan keamanan bahan pangan (*food safety*) yang dikeluarkan oleh SGS pada tanggal 28 November 2005.
3. Sertifikat halal akan proses produksi dan hasil proses produksinya dari LPPOM MUI pada tanggal 9 maret 2006 dan diperbaharui setiap 3 tahun sekali. Resertifikasi terakhir dilaksanakan pada bulan Maret 2017, berlaku hingga bulan maret 2018.
4. Sertifikat Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia (BPOM RI) tentang cara produksi pangan yang baik pada tanggal 27 Maret 2006.
5. Sertifikat ISO 9001: 2000 tentang jaminan kualitas pangan yang dikeluarkan oleh SGS pada tanggal 18 April 2006.
6. Sertifikat ISO 9001: 2008 tentang Sistem Manajemen Mutu yang dikeluarkan oleh SGS pada tanggal 18 april 2006. Resertifikasi terakhir pada bulan April 2015 berlaku hingga bulan April 2018.
7. Sertifikat ISO 14001: 2004 tentang Sistem Manajemen Lingkungan yang dikeluarkan oleh SGS pada tanggal 22 Desember 2008. Resertifikasi terakhir dilaksanakan bulan Desember 2014, berlaku hingga bulan desember 2017.
8. Sertifikat ISO 22000:2005 tentang jaminan keamanan bahan pangan (*food safety*) yang dikeluarkan SGS pada tanggal 1 Agustus 2007. Resertifikasi terakhir dilaksanakan pada bulan Desember 2015, berlaku hingga bulan Desember 2018.
9. Sertifikat ISSC (*International Sustainability & Carbon Certification*) pada 2012.
10. Penghargaan Primaniyarta dari Menteri Perdagangan RI sebagai *Global Brand Creator* dan *Outstanding Winner for Five Times Achievement* pada 2014.
11. Sertifikat Kosher tentang Jaminan halal untuk produk Eksport Negara Eropa yang dikeluarkan oleh Kosher Certificate pada bulan Juli 2011.

Resertifikasi terakhir dilaksanakan pada bulan Juli 2014, berlaku hingga bulan Juli 2017.

12. Sertifikat ISPO (*Indonesian Sustainable Palm Oil*) pada 2014.

C. Kapasitas Produksi

Perseroan menanam kebun kelapa sawit di Indonesia seluas sekitar 139.000 hektar. Lima belas pabrik pengolahan yang memproses kelapa sawit menjadi CPO (*Crude Palm Oil*) dengan total kapasitas sebesar 3,9 juta ton per tahun. CPO (*Crude Palm Oil*) diproses lebih lanjut menjadi RBDPO (*Refined Blached Deodorization Palm Oil*) dalam *refinery* menghasilkan 1000 ton/hari.

D. Pemasaran Produksi

Produk- produk yang dihasilkan oleh PT. SMART Tbk, Surabaya dipasarkan dalam bentuk curah maupun bermerek, dan dipasarkan ke pasar domestik maupun ekspor. PT SMART, Tbk mengekspor produk berbahan minyak kelapa sawit ke India dan Cina, Italia, Belanda, Jerman, Spanyol dan Inggris. PT SMART, Tbk juga memasok Nestlé, Wilmar, dan Salim ivomas, pembelinya termasuk Dua kelinci, Garuda Food, Unilever, Proctor & Gamble, Henkel, Pizza Hut, Mc Donalds, Burger King, Danone, dan Cargill.

PT. SMART Tbk, Surabaya sangat meyakini akan pentingnya kegiatan promosi yang dilakukan, sehingga berbagai macam kegiatan promosi dilakukan oleh PT. SMART Tbk, Surabaya dalam bentuk apapun dan dalam jangka waktu yang bervariasi. Tujuan dari kegiatan tersebut diatas merupakan strategi untuk menghadapi perusahaan sejenis dengan cara mempertahankan serta merebut pasar konsumen sehingga tujuan pokok dari pemasaran terpenuhi yaitu meningkatkan volume penjualan dan menjadi *market leader* dalam pasar minyak goreng dan margarin.

Dalam proses pemasaran PT. SMART Tbk, Surabaya menggunakan metode bauran pemasaran, antara lain :

1. Periklanan atau *Advertising*

Metode ini menggunakan berbagai macam media dalam memasarkan produksinya, sehingga konsumen dapat mengenal, mengingat, membeli dan meyakini bahwa produk yang dibeli merupakan pilihan yang tepat. Salah satu contoh pemasaran dengan periklanan sebagai berikut :

a. Televisi

Untuk produk minyak goreng merk “FILMA” telah sering menghiasi layar kaca pemirsa di Indonesia dengan *jingle* dan iklan yang mudah diingat “*Thank’s God it’s FILMA*”.

b. Media cetak

Untuk media cetak PT. SMART Tbk, Surabaya telah menjalin kerja sama dengan beberapa tabloid dan majalah untuk memasarkan produknya, antara lain “Nyata” dan “Lezat”. Strategi ini diyakini mampu menarik minat konsumen akan produk dari PT. SMART Tbk, Surabaya dengan “memanfaatkan” nama besar media cetak tersebut.

c. Media eksternal atau media di luar ruang

Metode ini memanfaatkan poster, spanduk, banner, striker dan umbul-umbul yang dipasang ditempat-tempat umum yang dinilai strategis. Simbol dan logo yang ada pada kemasan minyak goreng yang merupakan salah satu media di luar ruangan, dimana dengan adanya gambar udang goreng pada kemasan “FILMA”. Ayam goreng pada kemasan “Kunci Mas”, ikan goreng pada kemasan “MITRA”, serta kemasan yang didesain sedemikian rupa sehingga dapat menimbulkan kesan elegan dan eksklusif pada produk-produk PT. SMART Tbk, Surabaya.

2. Promosi Penjualan

- a. Kegiatan bazar dan pameran dagang untuk mengenalkan produk-produk PT. SMART Tbk, Surabaya sehingga dapat meningkatkan pembelian dan volume penjualan.
- b. Demo masak/sampel promosi yang dilakukan di pusat-pusat perbelanjaan, sehingga konsumen yakin bahwa keputusannya menggunakan produk-produk PT. SMART Tbk, Surabaya adalah pilihan tepat.
- c. Kegiatan bazar dan demo masak/sampel promosi dilakukan pada saat grafik penjualan dan pembelian mengalami penurunan. Dengan adanya promosi diharapkan grafik penjualan akan kembali meningkat.

E. Lokasi dan *Lay Out* Perusahaan

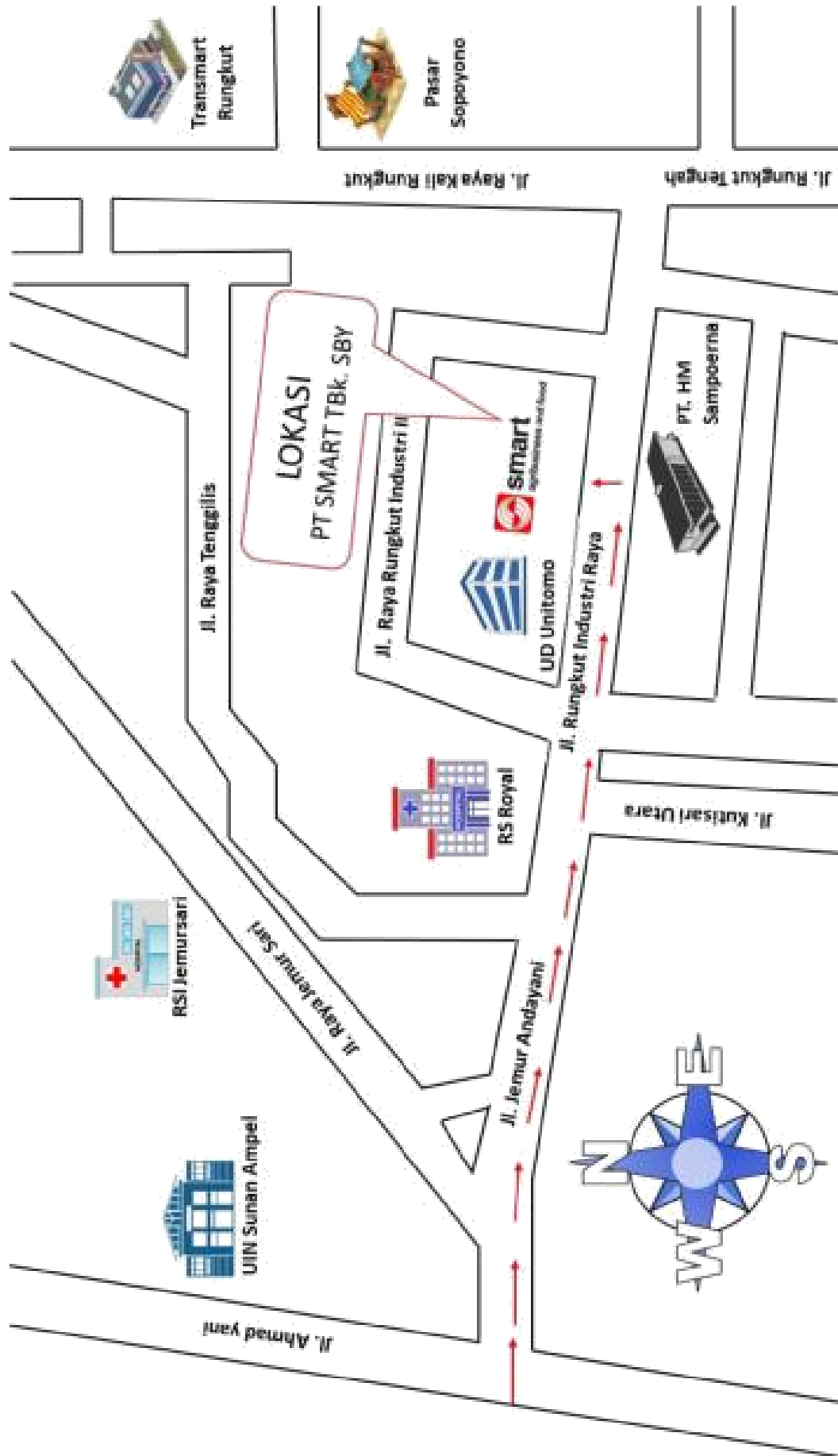
1. Lokasi Pabrik

PT. SMART Tbk, Surabaya terlatak di wilayah kompleks PT. SIER

(*Surabaya Industrial Estate Rungkut*), dan terletak di Jalan Rungkut Industri Raya 19, Surabaya dengan memiliki luas area kurang lebih 3,75 ha. Kawasan industri tersebut dikelola oleh PT. SIER (*Surabaya Industrial Estate Rungkut*). Batas-batas wilayah antara lain :

- a. Sebelah Utara : Jl. Rungkut Industri I
- b. Sebelah Timur : PT. Fuji Film
- c. Sebelah Barat : UD Yunitomo
- d. Sebelah Selatan : Jl. Rungkut Industri Raya dan PT. HM Sampoerna.

Pemilihan lokasi di wilayah SIER di Surabaya ini sangat menguntungkan, pertama PT. SIER yang merupakan unit milik pemerintah yang bergerak di bidang pengolahan limbah cair. Hal ini sangat menguntungkan bagi PT. SMART Tbk, Surabaya karena dalam pengolahan limbah cairnya telah diolah PT. SIER. Kedua, letak Surabaya yang sangat strategis memudahkan jalur transportasi pemasaran karena dekat dengan daerah–daerah tujuan pemasaran, serta adanya jalur bebas hambatan yang memudahkan akses tersebut. Ketiga, pasokan bahan baku CPO dari luar pulau yang ditampung di tangki–tangki milik PT. SMART Tbk yang ada di Pelabuhan Tanjung Perak yang jaraknya relatif dekat dengan kota Surabaya sehingga memudahkan proses transportasi bahan baku. Selain itu, sesuai dengan anjuran pemerintah, suatu pabrik harus berada dalam suatu kawasan khusus yang telah disediakan bagi pabrik yang aktif beroperasi. Berdasarkan pertimbangan tersebut PT. SMART Tbk, Surabaya melakukan perpindahan pabrik dari Jalan Kalimas Surabaya ke kawasan khusus industri SIER. Adapun lokasi PT.SMART Tbk, Surabaya dapat dilihat pada Gambar I.1.

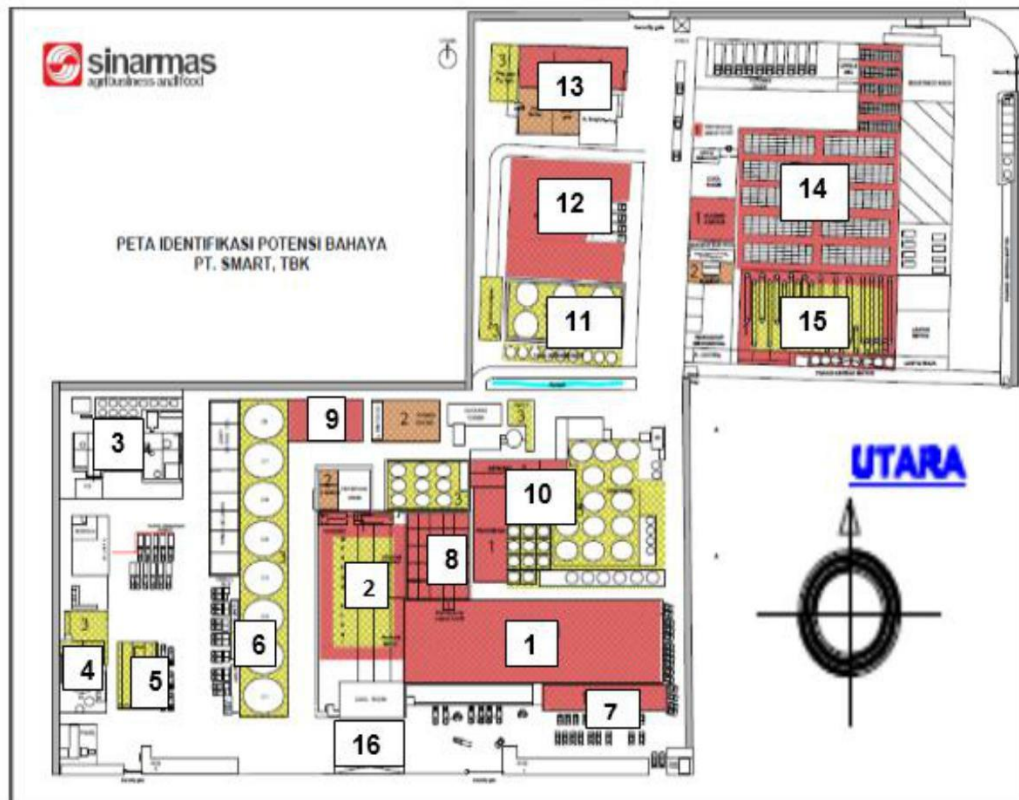


Gambar I.1. Denah Lokasi Perusahaan PT. SMART Tbk, Surabaya

2. *Lay Out* Perusahaan

Perencanaan tata letak dan *lay out* sangat mempengaruhi proses produksi, karena dengan adanya tata letak fasilitas aliran bahan baku yang baik akan menjadikan aliran produksi menjadi lancar, teratur dan efisien. Adapun tujuan dari perencanaan tata letak fasilitas adalah menggunakan ruang yang tersedia dengan semaksimal mungkin, meminimumkan biaya penanganan bahan dan jarak angkut, menciptakan kesinambungan dalam proses produksi, mendorong semangat dan efektifitas kerja karyawan, menjaga keselamatan kerja karyawan dan barang produksi, serta menghindarkan dari segala bentuk proses pemborosan.

Tata letak yang digunakan oleh PT. SMART Tbk, Surabaya adalah *product lay out*, yaitu dimana semua mesin dan peralatan yang sama berdasarkan pada urutan proses produksi, sehingga proses dapat berjalan efektif. Namun terdapat beberapa kelemahan pada tata letak fasilitas yang terdapat pada PT. SMART Tbk, Surabaya, pada bagian depan pabrik terdapat ketidaksesuaian tata letak yang berpengaruh terhadap kenyamanan serta keamanan kerja. Hal tersebut disebabkan oleh penempatan satu pintu masuk dan sekaligus berfungsi sebagai pintu keluar bagi truk-truk pengangkut CPO yang secara tidak langsung mengganggu proses-proses lainnya. Jalur yang dilewati truk-truk pengangkut CPO merupakan jalur jalan kaki bagi karyawan. Hal tersebut sangat berbahaya bagi karyawan yang melintas jalur tersebut, mengingat jalur tersebut merupakan jalur yang selalu dilalui tenaga kerja untuk menuju lokasi parkir sepeda motor, kantin, tempat ibadah, kantor lama, BRC (*Batch Chemical Refinery*), serta jalur alternatif untuk menuju ke bagian dalam dan belakang pabrik. Penempatan jembatan timbang dan bagian *transfer* CPO serta truk ke kilang penampung CPO yang berhadapan, menyebabkan truk harus berputar terlebih dahulu untuk memasuki lokasi *transfer* CPO serta pada saat harus keluar dari pabrik. Sehingga hal tersebut sangat mengganggu kegiatan-kegiatan lain yang ada disekitar area tersebut. *Lay Out* pada PT. SMART Tbk, Surabaya dapat dilihat pada gambar I.2.



Gambar I.2. Lay Out pada PT. SMART Tbk, Surabaya
Keterangan:

- | | |
|------------------------------|------------------------|
| 1. Pintu Masuk | 9. Tangki Remelt |
| 2. Timbangan | 10. Filling Plant |
| 3. Terminal dan Tangki CPO | 11. Gudang Barang jadi |
| 4. Refinery 1 dan 2 | 12. Gudang Packing |
| 5. Fraksinasi 1 dan 2 | 13. Gudang barang jadi |
| 6. Refinery dan Fraksinasi 3 | 14. Water Treatment |
| 7. Margarin Plant | 15. Boiler |
| 8. Laboratorium QM | 16. Kantor |

F. Struktur Organisasi

PT. SMART Tbk, Surabaya menggunakan bentuk organisasi *line* (garis) dan staf. Bentuk organisasi *line* berarti seorang manajer memiliki wewenang langsung untuk mengambil keputusan sesuai dengan tugas dan bidang yang diberikan kepada manajer tersebut untuk mencapai tujuan organisasi. Bentuk organisasi staf menggambarkan unsur organisasi dalam satu kelompok hanya ada satu kepala bagian. Kelompok itu hanya menerima perintah satu arah dan bertanggung jawab terhadap atasannya. Bentuk organisasi staf menggambarkan

unsur organisasi yang membantu orang-orang fungsional dalam usaha mereka secara efektif mencapai tujuan organisasi. Dengan digunakannya bentuk organisasi line dan staf pada PT. SMART Tbk. Surabaya, dapat memberikan dampak yang menguntungkan bagi perusahaan, yaitu :

- Dapat menentukan tanggung jawab
- Adanya disiplin kerja yang lebih baik
- Dapat diperoleh manfaat sebesar-besarnya dari para ahli
- Adanya koordinasi yang lebih baik
- Adanya kesatuan perintah
- Dapat menempatkan para ahli dimana saja
- Pegawai-pegawai staf dapat menjadi perantara pimpinan dan bagian-bagian lain
- Tugas pimpinan menjadi lebih ringan dengan adanya staf
- Staf dapat mendidik para pekerja yang ada dibawahnya

Disamping dampak positif yang sudah dijelaskan, bentuk struktur organisasi *line* dan staf memiliki kekurangan, yaitu :

- Kemungkinan terjadi pertentangan antara staf dengan pejabat yang lain
- Pekerja di tingkat bawah, sering lebih percaya kepada staf dibandingkan dengan pejabat di atasnya.

Struktur organisasi di PT. SMART Tbk, Surabaya di pimpin oleh seo ang *General Manager* sebagai pimpinan tertinggi dan kemudian turun ke bawah r secara garis lurus. Tiap-tiap jabatan yang berada dalam struktur organisasi perusahaan memiliki tugas, fungsi dan wewenang masing-masing. Berikut ini beberapa jabatan yang ada di PT. SMART Tbk, Surabaya beserta tugas, fungsi dan wewenangnya. Adapun struktur organisasi dapat dilihat pada gambar I.3.

Untuk memperlancar misi dan tujuan perusahaan maka PT. SMART Tbk, Menugaskan *General Manager (GM)*, *Management Representative (MR)* dan 6 Depatement Manager yang membawahi beberapa *Section Head*, antara lain :

1. *General Manager (GM)*

Tanggung jawab dan wewenang :

- Memimpin dan bertanggung jawab atas berjalannya keseluruhan fungsi *manufacturing*, *Quality Assurance*, *commercial*, *purchasing* dan fungsi pendukung lainnya secara terintegrasi untuk memastikan tercapainya target produksi yang sesuai dengan permintaan dengan

mengoptimalkan efisiensi biaya, kualitas dan ketepatan waktu yang ditetapkan.

- Bertanggung jawab mengkoordinir perencanaan produksi dengan *trading* dan *sales* dan bagian marketing untuk kemudian memastikan proses produksi dengan kuantitas, kualitas yang sesuai dengan permintaan serta tepat waktu sesuai dengan standard operasional prosedur.
- Bertanggung jawab atas ketersediaan dan distribusi bahan baku (melalui koordinasi dengan bagian *trading*) dan bahan pendukung lainnya untuk keperluan proses produksi.
- Bertanggung jawab atas tersedianya produk jadi yang tepat waktu (sesuai dengan rencana produksi yang disepakati antara PPIC dan *Sales* dan *Marketing Division*) untuk penjualan oleh *Trading* dan *Sales and Marketing Division*.
- Bertanggung jawab atas berjalannya proses manajemen keuangan dan informasi di *refinery* yang sesuai dengan standar prosedur operasional yang berlaku.
- Mengkoordinasikan pengembangan sumber daya manusia di *refinery* dengan *HR Head Office* dan memastikan berjalannya proses *employment relations* yang sesuai dengan ketentuan perusahaan dan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku.
- Bertanggung jawab di dalam melaksanakan inovasi strategis untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas *refinery*.

2. *Management Representative (MR)*

Merupakan wakil manajemen yang ditunjuk oleh *General Manager*, mengkoordinasi dan melaporkan keberhasilan system manajemen mutu kepada top manajemen sebagai dasar perbaikan secara berkesinambungan dari sistem mutu. Tanggung jawab dan wewenang MR adalah sebagai berikut :

- Memastikan bahwa proses yang diperlukan dalam system manajemen mutu diimplementasikan dan dipelihara sesuai dengan standar internasional.
- Melaporkan ke pihak top manajemen setiap performance sistem manajemen mutu dan kebutuhan akan tindakan perbaikan.

- Bertanggung jawab terhadap pengembangan *Management System Report* (misalnya *League Competition*), memastikan implementasinya dan mereview implementasi *Management Tools* atas performance produksi, yield, mutu dan yang lainnya dalam rangka peningkatan produktivitas dan efisiensi kerja secara berkesinambungan.
- Bertanggung jawab terhadap kebenaran pelaksanaan dan pemeliharaan sistem manajemen mutu ISO, HACCP, Halal dan lainnya kalau ada agar sesuai dengan persyaratan dan standar internasional.
- Bertanggung jawab untuk mereview performance system manajemen mutu dan melaporkan kepada pihak top management untuk kebutuhan akan tindakan perbaikan.
- Bertanggung jawab dan berwenang untuk meminta perbaikan atas penyimpangan pelaksanaan system manajemen mutu yang ditemukan pada waktu audit.
- Mempersiapkan segala sesuatu yang berkenaan dengan internal dan eksternal audit.
- Bertanggung jawab untuk melaksanakan rapat tinjauan manajemen untuk meninjau keefektifan sistem manajemen mutu.
- Bertanggung jawab melaksanakan review dan pembaharuan *quality objective* untuk mendapatkan perbaikan berkesinambungan.
- Bertanggung jawab melaksanakan review preventive action masing-masing bagian agar sebelum terjadi hal-hal yang tidak diinginkan sudah dapat diantisipasi sebelumnya.
- Mengkoordinir pelaksanaan internal audit baik secara periodik atau jika dirasa perlu karena disinyalir ada penyimpangan dalam pelaksanaan sistem manajemen mutu.

3. *PPIC (Production Planning Inventory Control)*

Tanggung jawab dan wewenang :

- Mengkoordinir perencanaan produksi dan OCN (*Order Confirmation Note*).
- Membuat rencana pengadaan bahan baku, *packaging*, dan *chemical*.
- Memonitor dan mengevaluasi rencana produksi, rencana pengadaan *raw material*, *packaging*, *chemical* dengan realisasinya dan disesuaikan jika dianggap perlu.

- Mengadakan RCP *meeting*, MRP II *meeting* bersama-sama dengan bagian terkait.
- Mengimplementasikan SOP sesuai dengan ISO 9001:2000.
- Bertanggung jawab kepada *Manufacturing Department Manager*.

4. *Refinery and Fractionation Department Head*

Membawahi *Refinery Sec. Head*, *Fractination Sec. Head* dan *SCD Sec. Head*. *Refinery and Fractination Department Head* bertugas untuk mengontrol jalannya proses pemurnian dan pemisahan minyak. Tanggung jawab dan wewenang nya adalah sebagai berikut:

- Menjadi pemimpin operasi secara keseluruhan di *refinery* dan *packing*.
- Menjadi penanggung jawab kontrol secara keseluruhan dan menyesuaikannya dengan kualitas produk.
- Menyerahkan tugas harian secara efektif kepada kepala bagian dan kepala seksi.
- Menjadi koordinasi dan megorganisir rencana serta penjadwalan produksi sesuai dengan ramalan PPIC.
- Mengkomunikasikan dengan seluruh kepala bagian yang terkait secara fasilitas kerjasama internal departemen.
- Menjamin keamanan dan disiplin dalam bekerja.

5. *Margarine and Shortening Department Head*

Tanggung jawab dan wewenang :

- Bertanggung jawab atas kelancaran jalannya proses produksi *margarine* dan *Shortening*.
- Bertanggung jawab atas kestabilan kualitas dan efisiensi produksi.
- Bertanggung jawab atas keamanan kerja, keberhasilan, dan kesehatan kerja.
- Memonitor pelaksanaan produksi supaya tidak terjadi penyimpangan dari *planning* dan prosedur.
- Menentukan keperluan training untuk meningkatkan kemampuan kerja.
- Memberi motivasi bawahan untuk meningkatkan semangat kerja yang tinggi, disiplin, dan bertanggung jawab.

6. *Engineering Department Head*

Tanggung jawab dan wewenang :

- Bertanggung jawab ke *manufacturing department*.

- Bertanggung jawab terhadap kelancaran jalannya mesin-mesin produksi dan mesin-mesin pendukung dengan pemeliharaan berkala dan teratur.
- Merencanakan adanya penambahan dan pengembangan melalui pembuatan mesin untuk lebih meningkatkan efisien energi, kualitas, kuantitas produksi.
- Menangani proyek-proyek yang ditangani dalam pengembangan pabrik maupun mesin-mesin produksi.
- Mengadakan pembinaan terhadap karyawan untuk mengembangkan bakat dan kemampuan dengan jalan pelatihan, bimbingan dan pengarahan.
- Mengadakan penilaian dan evaluasi atas kinerja karyawan *engineer department*.
- Memastikan kelancaran jalannya mesin-mesin produksi dan mesin-mesin pendukung dengan pemeliharaan berkala dan teratur.
- Merencanakan adanya penambahan dan pengembangan melalui pembuatan alat mesin untuk lebih meningkatkan efisiensi energi, kuantitas dan kualitas produksi.
- Memastikan terlaksananya kalibrasi alat-alat ukur.
- Memastikan kelancaran ketersediaan listrik dan steam, termasuk kualitas dan kuantitas yang dihasilkan.
- Memonitor proyek-proyek terutama yang berhubungan dengan bidang teknik.
- Memastikan agar seluruh pengoperasian seluruh peralatan listrik (panel, motor, instrumen listrik lainnya) di pabrik agar berfungsi optimal.
- Menentukan sumber energi listrik dalam penyediaan ke *plant*.
- Menjalankan *safety regulation* sesuai dengan kebijakan yang berlaku.
- Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan disiplin bawahan.
- Bertanggung jawab atas kelancaran dan ketepatan terhadap administrasi SAP.
- Mengaplikasikan sistem manajemen mutu (ISO 9001:2000, ISO 22000:2005, Halal, SMK3 dll.)
- Bertanggung jawab terhadap pengembangan karyawan di *engineering*.
- Bertanggung jawab dalam memelihara dan menjaga seluruh peralatan kerja (*equipment*) dan kebersihan di lokasi *engineering*.

7. *Quality Management Department Head*

Quality Management Department membawahi *Quality Assurance Sec. Head* dan *Quality Control Sec. Head*, dengan tugas sebagai berikut:

- Bertanggung jawab dalam mengontrol dan menjamin seluruh *raw material* (termasuk bahan bakar, *chemical, packaging* dan lain-lain), *work ini process*, dan *finished product* sesuai dengan sistem jaminan halal (SJH), GMP, *food international Standart* dan *hazard analysis critical control point* (HACCP).
- Memberikan persetujuan *releasing* dan *rejecting product* sesuai dengan hasil inspeksi tes.
- Bertanggung jawab atas kualitas produksi (barang) datang dan keluar sesuai dengan spesifikasi perusahaan.
- Bertanggung jawab atas kredibilitas dan hasil analisis laboratorium.
- Menyiapkan laporan analisa bulanan kepada pihak manajemen.
- Membuat laporan kepada *Head of Refinery* dan *Management (Head office)* mengenai hasil temuan audit mutu
- Menindaklanjuti hasil desain produk dan mengkoordinir uji coba serta implementasinya
- Bertanggung jawab atas kualitas produksi (barang) datang dan keluar sesuai dengan spesifikasi perusahaan
- Mempunyai metodologi pengembangan dan validasi

8. *Human Resourch Department Head*

Human Resourch Department atau biasa disebut HRD membawahi *Personel Sec. Head*, *Genareal Affairs Sec. Head*, dan *Security Sec. Head*, dengan tugas sebagai berikut :

- Bertanggung jawab atas berjalannya fungsi administrasi personalia, *industrial relations*, keamanan, dan *Sefety management* secara terintegrasi untuk memastikan pengembangan SDM, lingkungan kerja yang aman dan pengamanan Aset perusahaan yang dapat mendukung tujuan perusahaan dengan biaya operasional yang tepat.
- Mengkoordinir dan memonitor pelaksanaan administrasi personalia yang meliputi penggajian, perhitungan cuti karyawan, pertanggung jawaban biaya perjalanan dinas, klaim, pengobatan dan rumah sakit, membuat surat keputusan dan surat keterangan karyawan, dan lain-lain.

- Mengkoordinir pengelolaan dan pemeliharaan seluruh data karyawan untuk memastikan data yang akurat dan terkini.
- Mengkoordinir pelaksanaan proses *performance evaluation* secara efektif dan obyektif.
- Mengkoordinir dan memonitor pelayanan umum (*general service*) dan pelaksanaan administrasi yang berhubungan dengan lingkungan, dan kebutuhan kerja karyawan untuk mendukung kelancaran aktivitas kerja karyawan.
- Mengantisipasi permasalahan hubungan industri kerja sama dengan pihak-pihak yang terkait (Depnakertrans dan Serikat Pekerja).
- Mengatasi dan menyelesaikan permasalahan hubungan industrial dan memberikan alternatif penyelesaian kepada manajemen.
- Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pengamanan di internal dan eksternal wilayahnya.
- Bertanggung jawab dalam penyelenggaraan sistem keselamatan kerja karyawan.

9. *Finance and Accounting Department Head*

Membawahi *Accounting Sec. Head, Finance Sec. Head, Back Office Trading Sec. Head, Accounting NBU Sec. Head, Acci IBU and Trading Head, dan Tax Sec. Head*. Tanggung jawab dan wewenangnya adalah sebagai berikut :

- Mengatur sistem keuangan, akuntansi, pajak dan pemeliharaan.
- Pekerjaan dan sumber daya manusia.
- Rencana *training* dan pelaksanaan.
- Koordinasi dengan *marketing* dan *sales division* di jakarta (HO) *Head Office*.
- Bertanggung jawab dan melaksanakan mentoring serta memastikan bahwa semua kebijakan kredit kepada pelanggan dilakukan sesuai dengan kebijakan dari perusahaan.
- Bertanggung jawab terhadap pemeriksaan serta persetujuan transaksi/aktivitas pembayaran.
- Bertanggung jawab di dalam menyiapkan, memonitor dan menganalisa semua *fixed asset, inventory* dan *cost, AR dan AP, cash in bank*.

- Bertanggung jawab atas penutupan asuransi untuk semua aktiva-aktiva perusahaan yang menjadi tanggung jawabnya sesuai kebijakan perusahaan.
- Bertanggung jawab terhadap berjalannya fungsi kontrol aktivitas perusahaan dalam segi *financial* termasuk *feasibility study* untuk *capex*.
- Bertanggung jawab terhadap pembuatan *budget* tahunan dan melakukan penganalisaan bulanan.
- Bertanggung jawab terhadap pemeriksaan dan persetujuan laporan keuangan yang tepat waktu dan akurat pada bisnis unit yang menjadi tanggung jawabnya.
- Menyajikan laporan management dan menganalisa mengenai *costing*, *production* dan neraca rugi-laba.
- Menyiapkan laporan bulanan dari *actual cash flow* dan analisa *cash flow*, memberikan usulan untuk meningkatkan efisiensi posisi *cash flow downstream* yang ada di bisnis unit yang menjadi tanggung jawabnya.
- Mengkoordinasi dan mengintegrasikan fungsi-fungsi dari *cash management* yang ada di *business unit* yang menjadi tanggung jawabnya.

10. *Commercial Trading Department Head*

Tanggung jawab dan wewenang:

- Mengawasi jumlah penjualan produk *non* merek.
- Menangani keluhan pelanggan untuk produk *non* merek.
- Menegaskan keperluan pesanan untuk produk *non* merek.
- Mengatur sistem komputerisasi dan pemeliharanya.
- Pembelian dan sistem ekspor serta biayanya.
- Bertanggung jawab atas pengadaan dan pengiriman barang (kualitas, kuantitas dan tepat waktu) sesuai permintaan *Trading* dan *Sales&Marketing Division*.
- Bertanggung jawab dalam pengelolaan gudang barang jadi (*warehouse management*).

- Bertanggung jawab didalam pengawasan pelaksanaan aktivitas *Bulk Trading* dan *Branded Sales* yang dilakukan oleh tim lokal sesuai dengan arahan dari *Trading* dan *Sales&Marketing Division*.
- Melakukan negosiasi biaya se-ekonomis mungkin dalam hal transportasi darat maupun laut (branded produk).
- Melakukan evaluasi resiko pelanggan di unitnya (bersama-sama dengan pihak *finance*).
- Bertanggung jawab atas hasil penjualan minyak industri maupun *bulk* di unitnya.
- Berkoordinasi dengan bagian *Supply Chain* dari *Sales&Marketing Division* dalam hal pengiriman produk bermerk (*branded product*).

11. *Commercial Branded Dept. Head*

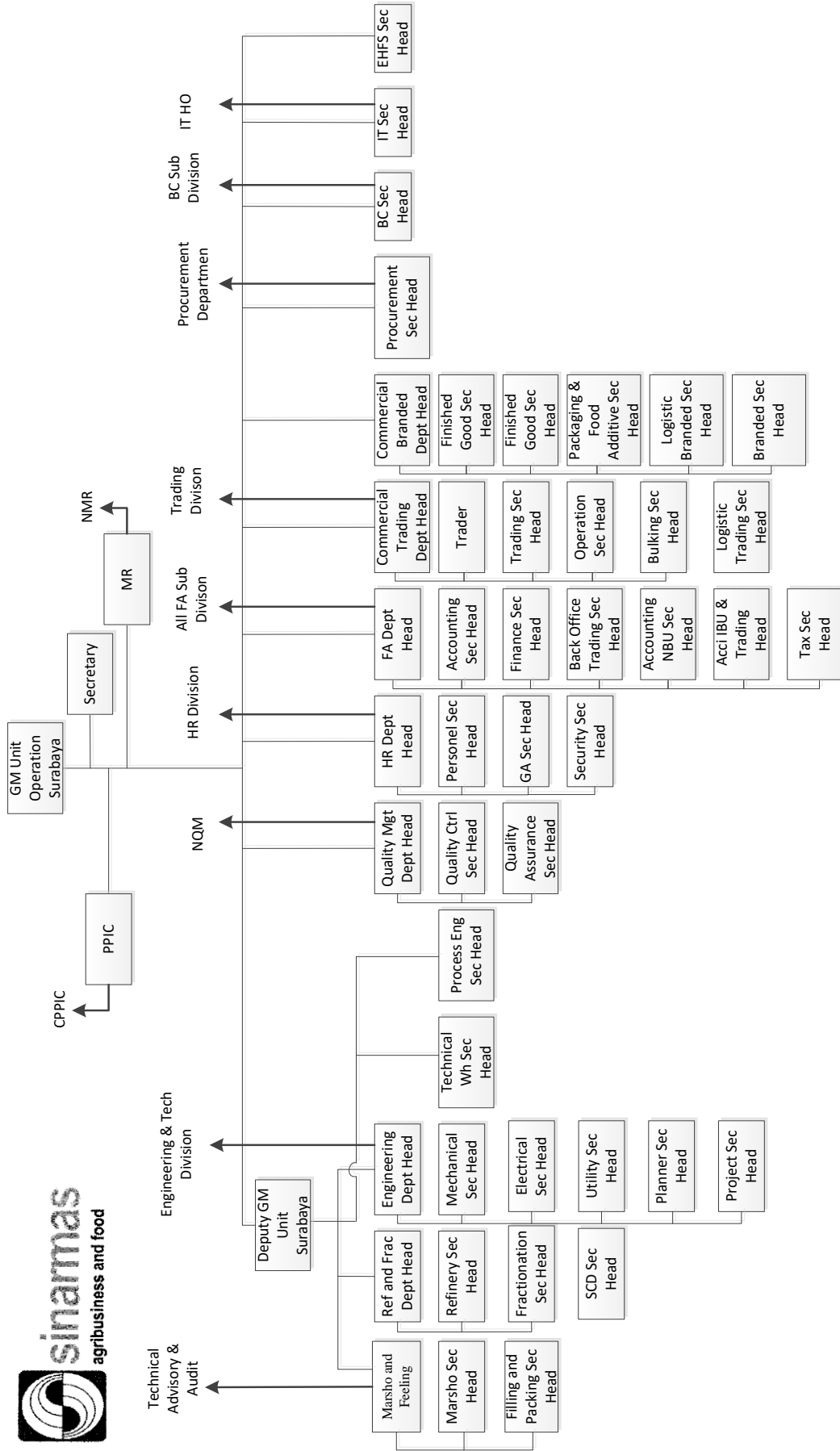
Membawahi *Finished Good Dept. Head, Packaging and Food Additive Sec. Head, Logistic Branded Sec. Head* dan *Branded Sec. Head*, dengan tugas sebagai berikut :

- Mengecek produk akhir antara lain kemasan produk, pelabelan pada kemasan dan kardus, tata letak (desain) kemasan dan kardus.
- Pengurusan surat jalan pengiriman produk baik dalam negeri maupun ekspor.
- Pendataan produk akhir sebelum didistribusikan.

12. *Environment, Health, Fire and Safety Section (EHFS)*

Tanggung jawab dan wewenang :

- Bertanggung jawab untuk melakukan berbagai tindakan pencegahan dan penyelamatan.
- Memeriksa dan memastikan sarana peralatan tanggap darurat layak dan siap pakai dalam kondisi optimal.
- Memastikan aturan dan persyaratan keselamatan kerja dalam pelaksanaan tugas terpenuhi dengan baik.



Gambar I.3. Struktur Organisasi PT. SMART Tbk Surabaya

G. Ketenegakerjaan

1. Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan komponen yang sangat diperlukan oleh perusahaan. Di sisi lain, populasi pekerja adalah bagian dari lingkungan perusahaan. Secara sederhana para pekerja adalah pegawai dari perusahaan dan sekaligus anggota masyarakat di perusahaan berada. Tenaga kerja di PT. SMART Tbk, Surabaya dibedakan atas dasar :

a. Pekerja tetap

Pekerja tetap adalah pekerja yang terikat dalam suatu hubungan kerja dengan perusahaan, tidak didasarkan atas jangka waktu tertentu atau selesainya pekerjaan tertentu. Pekerja tetap di PT. SMART Tbk, Surabaya berjumlah 638 pekerja, ditempatkan di berbagai bagian di perusahaan.

b. Pekerja tidak tetap

Pekerja tidak tetap adalah pekerja yang terikat dalam suatu hubungan kerja dengan perusahaan yang didasarkan atas jangka waktu tertentu atau selesainya pekerjaan tertentu. Pekerja tidak tetap di PT. SMART Tbk, Surabaya di bagi menjadi beberapa golongan yaitu pekerja *outsourcing* berjumlah 127 pekerja, pegawai kontrak sejumlah 80 pekerja, dan buruh harian lepas sejumlah 42 pekerja.

Tenaga kerja yang ada di PT. SMART Tbk, Surabaya bervariasi mulai dari tingkat SMP sampai tingkat Sarjana, adapun penempatan bagian-bagiannya sesuai dengan tingkat pendidikannya adalah sebagai berikut:

- a. Tenaga kerja tingkat SMP di letakkan di bagian *packing plant* atau *office boy*.
- b. Tenaga kerja tingkat SMK atau Sekolah kejuruan dan perguruan tinggi, dalam hal ini adalah STM dan sarjana Kimia diletakkan di bagian QC (*Quality Control*) atau di bagian R&D (*Research and development*).
- c. Tenaga kerja yang berasal dari Sarjana Teknik Mesin diletakkan di bagian *Maintenance* (Renovasi, pemeliharaan, perawatan mesin pada bagian *processing plant*).

Tabel I.1. Rincian Tenaga Kerja di PT. SMART Tbk, Surabaya

STATUS	PENDIDIKAN										JUMLAH
	SD	SMP	SMA	SMK	D1	D2	D3	D4	S1	S2	
Pegawai Tetap	27	71	146	269	4	1	10	1	106	3	638
Pegawai Kontrak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	80
Buruh Harian Lepas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	42
Outsourcing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	127
JUMLAH											887

(Sumber: PT. SMART, Tbk. Surabaya. 2018)

2. Hari dan Jam Kerja

Keseluruhan tenaga kerja yang ada di PT. SMART Tbk, Surabaya berjumlah 887 orang. Seluruh tenaga kerja tersebut di distribusikan pada tiap-tiap bagian kerja perusahaan:

- a. Jam kerja karyawan pada dasarnya adalah 8 jam sehari atau 48 jam seminggu (Senin-Sabtu)
- b. Hari-hari kerja karyawan yang bukan shift adalah hari senin sampai jumat kecuali diantaranya terdapat hari libur resmi yang telah ditetapkan oleh pemerintah
- c. Jam kerja untuk karyawan yang ditetapkan sebagai berikut :
 - Shift 1 : 07.00 – 15.00 WIB
 - Shift 2 : 15.00 – 23.00 WIB
 - Shift 3 : 23.00 – 07.00 WIB
- d. Kelebihan jam kerja seperti diatas dihitung sebagai lembur (*over time*)

3. Perhitungan Upah Lembur

- a. Apabila kerja lembur dilakukan pada hari kerja biasa maka :
 - Jam lembur 1 : 1,5 (satu setengah) x upah 1 jam biasa
 - Jam lembur 2 : 2x upah 1 jam biasa
- b. Apabila kerja lembur dilakukan pada hari istirahat minggu/hari raya resmi :
 - 7Jam lembur I : 2x upah 1 jam biasa
 - Jam lembur ke- 8 : 3x upah 1 jam biasa
 - Jam lembur ke- 9 : 4x upah 1 jam biasa

- c. Apabila kerja lembur dilakukan pada hari istirahat minggu/hari raya resmi dan jatuh pada jum'at maka :
- Jam lembur I : 2x upah 1 jam biasa
 - Jam lembur ke- 6 : 3x upah 1 jam biasa
 - Jam lembur ke- 7 : 4x upah 1 jam biasa

4. Pengupahan

Ketentuan upah kerja karyawan untuk permulaan ditetapkan berdasarkan hal-hal berikut :

- a. Jabatan karyawan dan tingkat pendidikan
- b. Pengalaman kerja yang sesuai dengan jabatan
- c. Keahlian khusus yang dimiliki sesuai dengan jabatan karyawan
- d. Jenis/bidang pekerjaan dimana karyawan ditempatkan
- e. Persetujuan bersama pada waktu karyawan diterima
- f. Besarnya upah minimum bagi karyawan harian dan karyawan bulanan, disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku yaitu sesuai dengan peraturan gubernur tentang upah minimum kota Surabaya tahun 2018 sebesar Rp.3.583.312.

5. Pelaksanaan Pemberian Upah

- a. Gaji karyawan bulanan dilaksanakan pada akhir bulan
- b. Upah karyawan harian dilaksanakan setiap satu minggu sekali

6. Kesejahteraan

Perusahaan dalam hal ini PT. SMART Tbk, Surabaya juga menyediakan jaminan kesejahteraan bagi karyawannya, hal ini bertujuan agar karyawan dapat bekerja dengan tenang dan nyaman sehingga proses produksi juga dapat berjalan dengan lancar dan tidak mengganggu kelangsungan produksi. Sarana dan prasarana yang diberikan antara lain :

- a. BPJS Ketenagakerjaan
- b. Poliklinik perusahaan yang menyediakan 2 dokter dan 2 perawat
- c. Koperasi (simpan dan pinjam)
- d. Pemberian minyak goreng (5 lt bagi yang berkeluarga dan 2,5 lt yang belum berkeluarga) / bulan

- e. Bonus tahunan, tunjangan hari raya, sumbangan menikah, sumbangan kelahiran, sumbangan kematian (dari koperasi)
- f. *Extra feeding* berupa roti dan susu (untuk *shift* dan lembur)/minggu
- g. Tunjangan uang makan dan transport
- h. Seragam / pakaian kerja
- i. Kantin
- j. Rekreasi / acara pembukaan awal kerja bersama keluarga

7. Pengembangan Karyawan

- a. Mengirim dan membiayai karyawan berprestasi pada program pelatihan di lembaga *training* untuk meningkatkan kinerja karyawan
- b. Mengikutkan pada seminar–seminar sesuai dengan bidang masing-masing guna menambah wawasan karyawan
- c. Mengadakan promosi bagi karyawan berprestasi, sehingga hal tersebut dapat memacu karyawan untuk dapat bekerja maksimal
- d. Pengadaan pelatihan sertifikasi halal, ISO dan HACCP
- e. *Training* di masing-masing bidang sesuai dengan divisinya.

H. Produk

Produk-produk yang dihasilkan oleh PT. SMART adalah produk hasil olahan minyak nabati. Secara garis besar produk yang dihasilkan adalah sebagai berikut :

1. RBD (*Refined Bleached Deodorized*) olein merupakan produk utama berupa minyak goreng hasil dari proses fraksinasi. Sering disebut sebagai minyak goreng merupakan produk utama yang dijual untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri dan luar negeri. RBD olein dikelompokkan menjadi 3 berdasarkan kualitasnya, yaitu *consumer*, *semi consumer*, dan *bulk*.
2. RBD stearin merupakan produk samping berupa stearin hasil dari proses fraksinasi. Stearin pada PT. SMART Tbk., sebagian digunakan sebagai bahan baku pembuatan margarin dan sisanya dijual ke pasaran sebagai bahan pembuatan sabun dan produk lainnya.
3. *Refined Bleached Deodorized Palm Oil* (RBDPO) merupakan produk dari proses *refinery* yang selanjutnya sebagian besar ditransfer ke proses fraksinasi untuk dipisahkan antara fase cair (olein) dan fase padat

(stearin) sementara sisanya akan dijual ke pasaran untuk memenuhi kebutuhan industri sabun, makanan, kosmetik, dan lain-lain.

4. *Palm Fatty Acid Distillate* (PFAD) merupakan produk samping dari proses *refinery*. PT. SMART Tbk., sendiri tidak mengolah PFAD tersebut menjadi suatu produk turunan, namun langsung menjualnya ke pasaran untuk digunakan sebagai bahan baku pembuatan lilin dan sabun.

Setiap produk dengan kualitas tertentu memiliki spesifikasi yang berbeda-beda pula. Spesifikasi produk RBDPO, olein, dan stearin dari berbagai kualitas ditunjukkan pada Tabel I.2.

Tabel 1.2 Spesifikasi Produk di PT SMART Tbk., Surabaya

Produk	Grade	CP	IV	FFA	Color	PV	M	CS
RBDPO	<i>Consumer</i>	-	52,5	0,05	1,5 R	1,0	0,1	-
	SC	-	50	0,2	4,0 R	2,0	0,1	-
OLEIN	FMCP	7,0	59,5	0,05	1,8 R	0,5	0,1	Min. 5 jam
	KMCP	8,0	58	0,05	2,5 R	0,5	0,1	Min. 5 jam
	<i>Semi Consumer</i>	9,0	57	0,1	3,0 R	1,0	0,1	-
	<i>Bulk</i>	11	56	0,1	4,0 R	1,0	0,1	-
STEARIN	<i>Consumer</i>	-	39-41	0,05	1,5 R	1,0	0,1	-
	<i>Semi Consumer</i>	-	35-37	0,1	2,5 R	1,0	0,1	-
	<i>Bulk</i>	-	35-37	0,1	2,5 R	1,0	0,1	-

R = Grade warna

Sumber : PT. Smart Tbk., Surabaya, 2018

Sementara secara terperinci produk yang dihasilkan PT. SMART Tbk., Surabaya adalah sebagai berikut :

1. Minyak Goreng

PT. SMART Tbk., merupakan salah satu produsen minyak goreng di Indonesia. Minyak goreng yang diproduksi di perusahaan ini adalah Filma dan Kunci Mas. Filma merupakan merk minyak goreng yang telah memperoleh penghargaan Super Brand. Kualitas minyak goreng Filma diperoleh dengan pengawasan proses produksi yang ketat dan pelaksanaan *Good Manufacturing Practice* (GMP). Filma terbuat dari kelapa sawit yang kaya akan omega 6 dan omega 9 serta provitamin A. Sementara itu Kunci Mas merupakan merk lain minyak goreng kelapa sawit yang diproduksi oleh PT. SMART Tbk., yang memiliki warna kuning emas yang berasal dari β -karoten sebagai provitamin A dan tokoferol sebagai precursor vitamin E. Macam-macam produk minyak goreng yang dihasilkan PT SMART Tbk., Surabaya, tercantum pada Tabel I.3.

Tabel I.3. Daftar Merk Dagang Minyak Goreng PT SMART Tbk

No.	Merk Dagang	Kualitas
1.	Filma <i>pouch</i> 500 mL	FMCP
2.	Filma <i>pouch</i> 1 L	FMCP
3.	Filma <i>pouch</i> 2 L	FMCP
4.	Filma botol 500 mL	FMCP
5.	Filma botol 1 L	FMCP
6.	Filma botol 2 L	FMCP
7.	Filma botol kotak 250 mL (ekspor)	FMCP
8.	Filma botol silinder 250 mL (ekspor)	FMCP
9.	Filma botol 500 mL (ekspor)	FMCP
10.	Filma botol 1 L (ekspor)	FMCP
11.	Filma botol 2 L (ekspor)	FMCP
12.	Filma jerigen 5 L	FMCP
13.	Filma jerigen 5 L (ekspor)	FMCP
14.	Filma jerigen 18 L	FMCP
15.	Filma jerigen 20 L (ekspor)	FMCP
16.	Filma BIB 18 L	FMCP
17.	Gino (ekspor)	FMCP
18.	Biss Oil <i>pouch</i> 2 L	FMCP
19.	Biss Oil <i>pouch</i> 2 L	FMCP
20.	Biss Oil jerigen 5 L	FMCP
21.	Tasty Tom (ekspor)	FMCP
22.	Kunci Mas <i>pouch</i> 1 L	KMCP
23.	Kunci Mas <i>pouch</i> 2 L	KMCP
24.	Kunci Mas botol kotak 250 mL (ekspor)	KMCP
25.	Kunci Mas botol 485 mL	KMCP
26.	Kunci Mas botol 950 mL	KMCP
27.	Kunci Mas botol 1,9 L	KMCP
28.	Kunci Mas botol 485 mL (ekspor)	KMCP
29.	Kunci Mas botol 950 mL (ekspor)	KMCP
30.	Kunci Mas botol 1,9 L (ekspor)	KMCP
31.	Kunci Mas jerigen 3,785 L	KMCP
32.	Kunci Mas jerigen 5 L	KMCP
33.	Kunci Mas jerigen 18 L	KMCP
34.	Kunci Mas jerigen 5 L (ekspor)	KMCP
35.	Mitra <i>pouch</i> 1 L	KMCP
36.	Mitra <i>pouch</i> 1,8 L	KMCP
37.	Mitra botol 950 mL (ekspor)	KMCP
38.	Mitra jerigen 5 L	KMCP
39.	Masku <i>pouch</i> 1,8 L	KMSC
40.	Masku jerigen 5 L	KMSC

Sumber: PT. Smart Tbk., Surabaya, 2018

Minyak goreng yang diproduksi dibedakan menjadi empat kualitas, yaitu:

a. FMCP (Filma *Consumer Pack*)

FMCP merupakan produk minyak goreng dengan kualitas yang paling baik.

Merk dagang yang termasuk dalam kualitas FMCP yaitu Filma, Biss Oil,

Gino, dan Tasty Tom. Untuk minyak goreng kualitas FMCP, kadar FFA tidak boleh lebih dari 0,05%, sedangkan warna maksimal 1,8 R.

b. **KMCP (Kunci Mas Consumer Pack)**

KMCP merupakan produk minyak goreng dengan kualitas di bawah FMCP. Merk dagang yang termasuk dalam kualitas KMCP yaitu Kunci Mas dan Mitra. Untuk kualitas KMCP, kadar ffa minyak goreng tidak boleh lebih dari 0,05%, sedangkan warna maksimal 2,5 R.

c. **KMSC (Kunci Mas Semi Consumer)**

KMSC merupakan produk minyak dengan kualitas di bawah KMCP. Minyak goreng KMSC tidak diperdagangkan kepada konsumen, melainkan hanya diperdagangkan di kalangan industri. Merk yang diperdagangkan adalah Masku. Kadar FFA maksimal yang harus dicapai yaitu 0,1%, sedangkan warna maksimal 3 R.

d. **Bulk** atau minyak curah

Minyak goreng curah memiliki kualitas yang berada di bawah KMSC. Minyak goreng ini diperjualbelikan tanpa merk dagang. Kadar FFA maksimal dalam minyak goreng curah adalah 0,1%, sedangkan warna maksimal 4 R.

2. Margarin

Produk samping yang dihasilkan oleh unit fraksinasi adalah stearin. Stearin merupakan fraksi padat dari RBDPO yang telah dipisahkan pada proses fraksinasi, tepatnya tahapan filtrasi. Stearin yang diperdagangkan dibedakan menjadi tiga macam kualitas, yaitu *consumer*, *semi-consumer*, dan *bulk*. Stearin dipasarkan tanpa merk dagang. Umumnya secara langsung dipasarkan kepada industri yang kemudian akan diolah menjadi *margarine*. Macam-macam produk *margarin* dan *shortening* di PT SMART Tbk., Surabaya ditunjukkan pada Tabel I.4.

3. Butter Oil Substitute (BOS)

PT. SMART Tbk., memproduksi BOS dengan merk Palmboom BOS V38 dan Palmvita Gold BOS V38. Persamaan antara kedua produk tersebut yakni warna kuning emas, *moisture free* dan dapat digunakan sebagai pengganti mentega untuk memanggang.

Tabel I.4. Daftar Merk Dagang *Margarine* PT SMART Tbk

No.	Merk Dagang	Berat
1.	Filma Margarine Salted	200 gram
2.	Filma Margarine Unsalted	200 gram
3.	Palmvita Margarine	200 gram
4.	Margarine Menara	250 gram
5.	Margarine Pomo	250 gram
6.	Margarine Yoyale Boat	10 kg
7.	Margarine Pomo	10 kg
8.	Terry Margarine	10 kg
9.	Margarine Palmboom Industri	15 kg
10.	Palmvita Gold Bos	15 kg
11.	Mari Gol	15 kg
12.	Margarine Mitra Krim	15 kg
13.	Margarine Palmvita New	15 kg
14.	Mitra BKF	15 kg
15.	Golden Wheel	15 kg
16.	Red Rose Biru Shortening	15 kg

Sumber: PT. Smart Tbk., Surabaya, 2018

4. Shortening

Shortening yang diproduksi oleh PT. SMART Tbk., adalah Delicio White Fat, Palmvita Bakers Fat, Palmvita Gold Creaming Fat, Mitra Bakers Fat, dan Pusaka White Bakers Fat.

5. Speciality Fat

PT. SMART Tbk., memproduksi *speciality fats* dengan merk Delicio Coating Fat, Delicio Toffee Fat, Delicio White, Cocoa Butter Substitute (CBS), Delicoa 38.

6. Frying Fat

Frying fat yang diproduksi oleh PT. SMART Tbk., adalah *Good Fry* yang terbuat dari minyak nabati yang telah mengalami hidrogenasi sebagian dan penambahan antioksidan. Karakteristik *Good Fry* yakni berwarna putih dengan *high melting point*, *moisture free*, rasa, dan flavor alami. *Good Fry* banyak digunakan untuk menggoreng kentang, donat, ayam, sayuran, *snack*, dan *chip*.